



REKOMENDASI COVID-19

**DINAS KESEHATAN KABUPATEN LAMANDAU
2025**

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

COVID-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh turunan coronavirus baru, Virus COVID-19 adalah virus baru yang terkait dengan keluarga virus yang sama dengan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) dan beberapa jenis virus flu biasa (WHO, 2020). Coronavirus 2019 atau Covid 19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (Sars-CoV-2). Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendeklarasikan wabah coronavirus 2019-2020 sebagai Kesehatan Masyarakat Darurat Internasional (PHEIC) pada 30 Januari 2020, dan pandemi pada 11 Maret 2020. Berbagai upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19 pun dilakukan oleh pemerintah di negara-negara di dunia guna memutus rantai penyebaran virus Covid-19 ini, yang disebut dengan istilah lockdown dan social distancing. Pandemi COVID-19 telah memberikan dampak signifikan terhadap kesehatan masyarakat, ekonomi, dan tatanan sosial di seluruh belahan dunia.

Di Indonesia Pencegahan penularan covid-19 dapat dilakukan dengan cara mengubah kebiasaan hidup kita yaitu membiasakan perilaku hidup bersih dan sehat. Diantaranya dengan memakai masker, mencuci tangan pakai sabun di air mengalir, menjaga jarak, menghindari kerumunan dan mengurangi mobilitas (5 M), Melalui upaya pemeriksaan spesimen (Testing), Pelacakan kontak erat (Tracing) dan Melakukan pengobatan (Treatment)/ 3T dan melakukan Vaksinasi.

Upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19 dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Lamandau dengan melakukan KIE (komunikasi, informasi , edukasi), isolasi terpadu pada penderita covid 19 serta melakukan 3 T. Upaya lainnya yang juga dilakukan adalah dengan pemberian vaksinasi covid 19. Cakupan vaksinasi covid 19 Kabupaten Lamandau Dosis 1 pada pemberian pada masyarakat umum sebesar 102,8 %, Dosis 2 sebesar 92,5 %, Dosis 3 yang dilakukan pada tenaga kesehatan, lansia, pelayan publik dan masyarakat sebesar 42,7 % dan dosis 4 pada tenaga kesehatan sebesar 1,4 %.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi Kabupaten Lamandau dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Lamandau.

3. Dapat di jadikan dasar bagi Kabupaten Lamandau dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Lamandau, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	36.67

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Lamandau Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	RENDAH	20.00%	15.51
2	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	30.00%	0.00
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	RENDAH	20.00%	28.57
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	0.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Lamandau Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
-----	--------------	--------------------	-----------	-------------

1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	TINGGI	25.00%	100.00
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	SEDANG	8.75%	67.86
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	SEDANG	8.75%	75.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	100.00
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	SEDANG	8.75%	50.67
6	Surveilans Puskesmas	SEDANG	7.50%	42.50
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	RENDAH	7.50%	15.00
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	RENDAH	10.00%	38.33

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Lamandau Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Promosi, alasan Belum adanya pemberdayaan masyarakat terkait Covid 19.

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Lamandau dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Kalimantan Tengah
Kota	Lamandau
Tahun	2025

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	10.14
ANCAMAN	17.60
KAPASITAS	73.13
RISIKO	20.37
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Lamandau Tahun 2025.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Lamandau untuk tahun 2025, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 17.60 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 10.14 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 73.13 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 20.37 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	KETAHANAN PENDUDUK	Membuat Surat Edaran kewaspadaan dini covid 19 kepada Puskesmas	Tim Kerja Surveilans Dinas Kesehatan	Oktober 2025	
2	KEWASPADAAN KAB/KOTA	Penyusunan media promosi cetak kewaspadaan covid 19 pada sarana/fasilitas umum	Tim Kerja Surveilans , Bid KesMas Dinas Kesehatan	Oktober 2025	
3	Surveilans Kabupaten/Kota	Melakukan pemantauan kasus covid 19 dengan monitoring pencatatan dan pelaporan unit faskes dan jejaring surveilans	Tim Kerja Surveilans Dinas Kesehatan	September 2025	
4	Promosi	Meningkatkan KIE kewaspadaan covid 19 baik secara langsung kepada masyarakat dan juga melalui media sosial Dinkes Lamandau	Tim Kerja Surveilans dan KesMas Dinas Kesehatan	September 2025	
5	Kesiapsiagaan Puskesmas	Melakukan sosialisasi berkala kewaspadaan covid 19 di Puskesmas	Tim Kerja Surveilans Dinas Kesehatan	September 2025	

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Lamandau



Dr.ROSMAWATI,S.Si.Apt.,M.Si

Penata TK I/III.d

NIP. 197503052003122006

TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT COVID-19

Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

1. Menetapkan Subkategori Prioritas

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- b. Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- c. Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- a. Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- b. Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- c. Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- d. Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH
2	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH
3	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	RENDAH
4	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH
2	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	RENDAH
2	Promosi	10.00%	RENDAH
3	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	SEDANG
4	Kesiapsiagaan Puskesmas	8.75%	SEDANG
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	SEDANG

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	RENDAH
2	Promosi	10.00%	RENDAH
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	8.75%	SEDANG

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- a. Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- b. Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kerentanan

No	SubKategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	KETAHANAN PENDUDUK	Mengganggu covid 19 sudah tidak lagi menjadi pandemi	Covid 19 sudah menjadi endemic sehingga kurang menjadi perhatian	Tidak tersedianya vaksin covid 19	Tidak tersedia anggaran pengadaan vaksin covid 19	-
2	KEWASPADAAN KAB/KOTA	Mobilisasi warga antar Kab/Kota provinsi dengan frekwensi setiap hari	Operasional Bus angkutan kota dalam provinsi dan angkutan kota antar provinsi di terminal dengan frekwensi setiap hari	Tidak tersedia poster kewaspadaan covid 19 di terminal Bus		

Kapasitas

No	SubKategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Surveilans Kabupaten/Kota	-	Tidak ada kejadian kasus Covid 19	-	-	-
2	Promosi	Kasus Covid 19 sudah menjadi endemi dan kurang menjadi perhatian	Kurangnya promosi kesehatan terhadap penyakit covid 19	-	-	-
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	Kasus Covid 19 sudah menjadi endemi dan kurang menjadi perhatian	Tidak dilakukan sosialisasi secara berkala terhadap kewaspadaan covid 19 di Puskesmas			

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1	KETAHANAN PENDUDUK
2	KEWASPADAAN KAB/KOTA
3	Surveilans Kabupaten/Kota
4	Promosi
5	Kesiapsiagaan Puskesmas

5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	KETAHANAN PENDUDUK	Membuat Surat Edaran kewaspadaan dini covid 19 kepada Puskesmas	Tim Kerja Surveilans Dinas Kesehatan	Oktober 2025	
2	KEWASPADAAN KAB/KOTA	Penyusunan media promosi cetak kewaspadaan covid 19 pada sarana/fasilitas umum	Tim Kerja Surveilans , Bid KesMas Dinas Kesehatan	Oktober 2025	
3	Surveilans Kabupaten/Kota	Melakukan pemantauan kasus covid 19 dengan monitoring pencatatan dan pelaporan unit faskes dan jejaring surveilans	Tim Kerja Surveilans Dinas Kesehatan	September 2025	
4	Promosi	Meningkatkan KIE kewaspadaan covid 19 baik secara langsung kepada masyarakat dan juga melalui media sosial Dinkes Lamandau	Tim Kerja Surveilans dan KesMas Dinas Kesehatan	September 2025	
5	Kesiapsiagaan Puskesmas	Melakukan sosialisasi berkala kewaspadaan covid 19 di Puskesmas	Tim Kerja Surveilans Dinas Kesehatan	September 2025	

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Dr. Pippy Yulianti PB Mamud	Ka.Bid P2P	DINKES Kab Lamandau
2	Mahrus Efendi, AMK	Ka. Bid KesMas	DINKES Kab Lamandau
3	Edy Sunarto, A.Md.Kep	Pengelola Layanan Kesehatan	DINKES Kab Lamandau